

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2023/
*31 DECEMBER 2023***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Tae Yong Shim
Alamat kantor : District 8, Treasury Tower lantai 50, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Alamat rumah : District 8, Treasury Tower lantai 50, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Telepon : 021-5088 7000
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Kyungshin Cho
Alamat kantor : District 8, Treasury Tower lantai 50, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Alamat rumah : District 8, Treasury Tower lantai 50, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Telepon : 021-5088 7000
Jabatan : Direktur
3. Nama : Arisandhi Indrodwisatio
Alamat kantor : District 8, Treasury Tower lantai 50, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Alamat rumah : District 8, Treasury Tower lantai 50, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Telepon : 021-5088 7000
Jabatan : Direktur
4. Nama : Uriep Budhi Prasetyo
Alamat kantor : District 8, Treasury Tower lantai 50, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Alamat rumah : District 8, Treasury Tower lantai 50, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Telepon : 852-2295 1500
Jabatan : Komisaris Independen

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia ("Perseroan");

**BOARD OF DIRECTOR'S AND COMMISSIONER'S
STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA**

We, the undersigned:

1. Name : Tae Yong Shim
Office address : District 8, Treasury Tower 50th floor, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Residential address : District 8, Treasury Tower 50th floor, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Telephone : 021-5088 7000
Title : President Director
2. Name : Kyungshin Cho
Office address : District 8, Treasury Tower 50th floor, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Residential address : District 8, Treasury Tower 50th floor, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Telephone : 021-5088 7000
Title : Director
3. Name : Arisandhi Indrodwisatio
Office address : District 8, Treasury Tower 50th floor, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Residential address : District 8, Treasury Tower 50th floor, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Telephone : 021-5088 7000
Title : Director
4. Name : Uriep Budhi Prasetyo
Office address : District 8, Treasury Tower 50th floor, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Residential address : District 8, Treasury Tower 50th floor, SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta 12190

Telephone : 021-5088 7000
Title : Independent Commissioner

declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (the "Company");

2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

2. *The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Company;*
b. *The financial statements of the Company do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 Maret/March 2024



Tae Yong Shim
Presiden Direktur/
President Director



Arisandhi Indrodwisatio
Direktur /
Director



Kyungshin Cho
Direktur/
Director



Uriep Budhi Prasetyo
Komisaris Independen/
Independent Commissioner



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
 - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
 - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

JAKARTA,
28 Maret/March 2024

Drs. M. Jusuf Wibisono, M.Ec., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0222



Minut Asset Sekuritas Indonesia
05487/2.1025/AU.1/09/0222-3/1-III/2024

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	1,062,230	4	707,911	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	31,406	5	30,004	Time deposits
Portofolio efek	130,125	6	28,634	Marketable securities
Piutang transaksi perantara pedagang efek - bersih		7		Receivable from brokerage activities - net
- Pihak berelasi	251	7,28	96	Related parties -
- Pihak ketiga	2,090,581	7	3,284,253	Third parties -
Piutang transaksi penjaminan emisi efek-bersih				Receivable from underwriting activities-net
- Pihak ketiga	681		654	Third parties -
Piutang transaksi repo	-	8	120,783	Reverse repo receivables
Piutang lain-lain	6,658	9	40,199	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	1,142	10	1,869	Prepaid expenses
Investasi dalam saham	286,222	11,31	277,116	Investment in shares
Pajak dibayar dimuka	695	16a	1,615	Prepaid taxes
Aset takberwujud - bersih	20,645	12	15,279	Intangible assets - net
Aset tetap - bersih	25,368	13	36,552	Fixed assets - net
Aset hak guna - bersih	52,651	14	66,200	Right-of-use assets - net
Aset lain-lain	7,229	15,28	7,273	Other assets
TOTAL ASET	<u>3,715,884</u>		<u>4,618,438</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang transaksi perantara Pedagang efek		17		Payable to brokerage activities
- Pihak berelasi	10	17,28	171	Related parties -
- Pihak ketiga	1,573,433	17	2,061,174	Third parties -
Utang pajak	43,946	16b	83,366	Taxes payable
Beban Akruai	19,035	19	41,110	Accruals expenses
Utang sewa	55,953	20	64,255	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	28,025	21	22,216	Employee benefit liabilities
Utang subordinasi	231,240	18,28	235,965	Subordinated loan
Liabilitas pajak tangguhan	11,604	16e	13,469	Deferred tax liabilities
Liabilitas lain-lain	17,135	22	20,137	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>1,980,381</u>		<u>2,541,863</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal ditempatkan dan disetor penuh tanggal 31 Desember 2023 dan 2022				Issued and fully paid-up capital as at 31 December 2023 and 2022:
178.200.000 saham	614,370	23	614,370	178,200,000 shares
Tambahan modal disetor	3,011		3,011	Additional paid in capital
Saldo laba	1,118,122		1,459,194	Retained earnings
TOTAL EKUITAS	<u>1,735,503</u>		<u>2,076,575</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>3,715,884</u>		<u>4,618,438</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
PENDAPATAN	480,145	24, 28	827,877	REVENUES
BEBAN	<u>(797,417)</u>	25	<u>(719,329)</u>	EXPENSES
(RUGI)/LABA USAHA	(317,272)		108,548	(LOSS)/PROFIT FROM OPERATION
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSES)
Pendapatan bunga	36,565	26	17,268	Interest income
Beban bunga	(13,326)	26	(12,743)	Interest expenses
Pendapatan lain-lain - bersih	126,498	27	227,194	Other income - net
Beban lain-lain - bersih	<u>(124,424)</u>	27	<u>(144,079)</u>	Other expenses - net
Total pendapatan lain-lain-bersih	<u>25,313</u>		<u>87,640</u>	Total other income-net
(RUGI)/LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	(291,959)		196,188	(LOSS)/INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Kini	(52,503)	16d	(119,217)	Current
Tangguhan	<u>2,201</u>	16e	<u>(18,684)</u>	Deferred
Total beban pajak penghasilan	<u>(50,302)</u>		<u>(137,901)</u>	Total income tax expenses
(RUGI)/LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>(342,261)</u>		<u>58,287</u>	NET (LOSS)/ INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	1,525		371	Remeasurements of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	<u>(336)</u>		<u>(82)</u>	Related income tax
Total	<u>1,189</u>		<u>289</u>	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u><u>(341,072)</u></u>		<u><u>58,576</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

 (Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	<u>614,370</u>	<u>3,011</u>	<u>1,400,618</u>	<u>2,017,999</u>	Balance as at 1 January 2022
Jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan:					<i>Total profit or loss and other comprehensive income for the year:</i>
- Laba bersih tahun berjalan	-	-	58,287	58,287	<i>Net income for the year -</i>
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja	-	-	371	371	<i>Remeasurement of post - employment benefit obligation</i>
- Pajak penghasilan terkait	-	-	(82)	(82)	<i>Related income tax -</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	<u>614,370</u>	<u>3,011</u>	<u>1,459,194</u>	<u>2,076,575</u>	Balance as at 31 December 2022
Jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan:					<i>Total profit or loss and other comprehensive Loss for the year:</i>
- Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(342,261)	(342,261)	<i>Net loss for the year -</i>
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja	-	-	1,525	1,525	<i>Remeasurement of post - employment benefit obligation</i>
- Pajak penghasilan terkait	-	-	(336)	(336)	<i>Related income tax -</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	<u>614,370</u>	<u>3,011</u>	<u>1,118,122</u>	<u>1,735,503</u>	Balance as at 31 December 2023

 Catatan atas laporan keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

 The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	242,539		482,270	Receipts from brokerage commissions
Penerimaan jasa penasihat investasi, penjamin emisi dan penjualan manajer investasi	70,184		19,171	Receipts from financial advisory, underwriting and selling and investment manager fees
Penerimaan dari nasabah	3,945,877		3,499,062	Receipts from customers
Pencairan deposito berjangka	300,000		70,000	Time deposits disbursement
Pembayaran kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan	(3,673,685)		(3,795,895)	Payment to Clearing and Guarantee Institution
(Pembayaran)/penerimaan atas efek diperdagangkan	(9,107)		198,205	(Payment)/receipts from trading securities portfolio
Pembayaran biaya kepegawaian	(162,073)		(231,240)	Payments of personnel expenses
Pembayaran beban operasional lainnya	(118,189)		(97,338)	Payment of other operating expenses
Penerimaan penghasilan bunga	37,591		49,033	Receipts from interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(121,786)		(107,044)	Payments of income tax
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	511,351		86,224	Net cash flow provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan investasi saham	(14,071)		(50,518)	Acquisition of investment in shares
Perolehan investasi dari MTN	(101,491)		-	Acquisition of investment in MTN
Perolehan aset tak berwujud	(5,153)		(11,177)	Acquisition of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	(18)		341	Proceeds sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(5,564)	13	(12,001)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran atas aset hak guna	(320)		(707)	Payment of right of use assets
Kas bersih (digunakan untuk) aktivitas investasi	(126,617)		(74,062)	Net cash (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	100,000	34	1,905,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(100,000)	34	(1,905,000)	Payment of bank loans
Pembayaran bunga bank	(1,234)		(3,698)	Payment of interest bank loan
Pembayaran pinjaman subordinasi	-		(223,455)	Payment of subordinated loan
Pembayaran bunga pinjaman subordinasi	(13,326)		(10,291)	Payment of interest subordinated loan
Pembayaran liabilitas sewa dan bunga liabilitas sewa	(10,403)	34	(13,921)	Lease liabilities and interest lease liabilities paid
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(24,963)		(251,365)	Net cash flow used in financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	359,771		(239,203)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Penyesuaian atas selisih/kurs dari saldo kas dan setara kas	(5,452)		(7,254)	Adjustment of foreign exchange from in cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	707,911		954,368	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1,062,230		707,911	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**1. INFORMASI UMUM**

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (sebelumnya PT Daewoo Securities Indonesia) ("Perusahaan"), sebuah Perusahaan yang berdomisili di Indonesia, didirikan dengan akta Notaris Rachmat Santoso, S.H., No. 221 tanggal 25 Mei 1990. Berdasarkan akta Notaris Dr. Yurisa Martanti S.H., M.H., No. 6 tanggal 9 Desember 2016, nama Perusahaan diubah menjadi PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU- 0023683.AH.01.02 tanggal 9 Desember 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Dr. Yurisa Martanti S.H., M.H., No. 15 tanggal 25 Juni 2021 tentang Perubahan Anggaran Dasar. Perubahan ini telah diberitahukan, diterima, dan dicatat dalam basis data Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No: AHU-AH.01.03-0404750 tertanggal 29 Juni 2021.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek.

Perusahaan adalah anggota dari Bursa Efek Indonesia dengan SPAB-070/JATS/BEJ.I.1/V/1995 dan telah memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dari keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") berdasarkan Surat No. KEP-135/PMI/1992 tanggal 9 Maret 1992.

Perusahaan memperoleh izin sebagai penjamin emisi efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 menjadi Otoritas Jasa Keuangan - "OJK") dengan Surat Keputusan No. KEP-45/D.04/2014 tanggal 24 September 2014.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di District 8, Treasury Tower lantai 50, Jalan Jendral Sudirman Kav 52-54, Jakarta 12190.

Induk perusahaan dari Perusahaan adalah Mirae Asset Securities Co., Ltd. Perusahaan berdomisili di Republik Korea.

1. GENERAL INFORMATION

PT Mirae Asset Securities Indonesia (previously PT Daewoo Securities Indonesia) ("the Company"), an Indonesia domiciled company, was established based on the Notary deed No. 221 dated 25 May 1990 of Rachmat Santoso, S.H.. Based on the Notary deed No. 6 dated 9 December 2016, of Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., the Company's name was changed to PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Decree No. AHU-0023683.AH.01.02 on 9 December 2016.

The Company's Articles of Association have been amended several times and the latest was based on the Deed of Notary Dr. Yurisa Martanti S.H., M.H., No. 15 dated 25 June 2021 concerning Amendments to the Articles of Association. This change has been notified, accepted, and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No: AHU-AH.01.03-0404750 dated 29 June 2021.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of activities comprises of securities brokerage and underwriting.

The Company is a member of the Indonesia Stock Exchange under SPAB-070/JATS/BEJ.I.1/V/1995 and is licensed for securities brokerage by the decision of the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("BAPEPAM-LK") as per Letter No. KEP-135/PMI/1992 dated 9 March 1992.

The Company obtained its underwriters' license from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (effective 1 January 2013 became the Otoritas Jasa Keuangan - "OJK") through its Decision Letter No. KEP-45/D.04/2014 dated 24 September 2014.

The Company headquarter is located at District 8, Treasury Tower 50th floor, Jalan Jendral Sudirman Kav 52-54, Jakarta 12190.

The Company's ultimate parent is Mirae Asset Securities Co., Ltd. The Company is domiciled at Republic of Korea.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

Perusahaan memiliki karyawan tetap sebanyak 438 dan 467 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Komisaris Utama	Wanyoun Cho
Komisaris Independen	Uriep Budhi Prasetyo ¹⁾
Direktur Utama	Tae Yong Shim
Direktur	Arisandhi Indrodwisatio
Direktur	Kyungshin Cho ²⁾

¹⁾ Efektif sejak tanggal 23 Juni 2023²⁾ Efektif sejak tanggal 20 Oktober 2023³⁾ Efektif Mengundurkan diri sejak tanggal 26 Mei 2023⁴⁾ Mengundurkan diri sejak tanggal 30 September 2023**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

The Company has 438 and 467 employees as of 31 December 2023 and 2022, respectively (unaudited).

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2022	
Wanyoun Cho	President Commissioner	
Samsul Hidayat ³⁾	Independent Commissioner	
Tae Yong Shim	President Director	
Arisandhi Indrodwisatio	Director	
Daewoong An ⁴⁾	Director	

Effective since 23 June 2023 ¹⁾Effective since 20 October 2023 ²⁾Effective resigned since 26 May 2023 ³⁾Effective resigned since 30 September 2023 ⁴⁾**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 28 Maret 2024

Informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan Perusahaan juga disusun berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali jika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The financial statements were prepared and authorised by the Directors on 28 March 2024.

The material accounting policy information applied in the preparation of these financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard. The Company's financial statements are also prepared in accordance with Financial Services Authority (OJK) No. 25/SEOJK.04/2021 regarding the "Guidelines for the Accounting Treatment of Securities Company".

The financial statements have been prepared under the historical cost convention, except where the accounting standards require fair value measurement. The financial statements are prepared based on accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)**a. Dasar penyusunan laporan keuangan** (lanjutan)

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas dijelaskan pada Catatan 2f.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2c untuk informasi mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif pada tahun 2023

Pada tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan menerapkan beberapa standar dan interpretasi baru/revisi yang berlaku efektif dan relevan terhadap Perusahaan sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" - Definisi material
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25 - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" - Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**a. Basis of preparation of the financial statements** (continued)

The statement of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents are described in Note 2f.

Figures in these financial statements are expressed in Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated. Refer to Note 2c for the information on the Company's functional currency.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") which became effective in 2023

On 1 January 2023, the Company adopted several new, amended and improved standards and interpretations that became effective on that date and that were and continue to be relevant to the Company as follows:

- Amendment of PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" - Definition of material
- Amendment of PSAK 16 "Fixed Assets" regarding Proceeds before Intended Use
- Amendment PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" - Definition of Accounting Estimates
- Amendment of PSAK 46 "Income Tax" - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif pada tahun 2023** (lanjutan)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya. Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sesuai dengan penerbitan DSAK-IAI.

c. Penjabaran mata uang asingMata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Angka-angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum, diakui pada laporan laba rugi.

(Disajikan dalam Rupiah)

	2023
1 Dolar Amerika Serikat	15,416
1 Dolar Singapura	11,712
1 Euro	-
1 Dolar Australia	10,565
1 Dong Vietnam	0,635

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") which became effective in 2023** (continued)

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial years. Beginning 1 January 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by DSAK-IAI.

c. Foreign currency translationFunctional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company's are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the "functional currency").

The financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company. Figures in the financial statements are rounded in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the statement of financial position. Exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translations in foreign currencies monetary assets and liabilities are generally recognised in the profit or loss.

(Expressed in Rupiah)

1 United States Dollar
1 Singapore Dollar
1 Euro
1 Australian Dollar
1 Dong Vietnam

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)
d. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan menentukan pengakuan pendapatan untuk kegiatan perantara pedagang efek, kegiatan penjaminan emisi, jasa penasihat keuangan dan penjualan efek dengan analisa transaksi melalui lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan perusahaan akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek diakui pada tanggal terjadinya transaksi. Keuntungan/(kerugian) dari perdagangan portofolio efek, yang meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan/(penurunan) nilai wajar portofolio efek, diakui sebagai bagian dari pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)
d. Revenue and expenses recognition

The Company determine the revenue recognition for Brokerage Activities, underwriting, financial advisory fees and selling activities by performing analysis through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract.
 - The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.
 - The contract has commercial substance.
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Brokerage income are recognised when earned on the transaction date. Gains/(losses) on trading of marketable securities, which consist of gains/(losses) on securities sold and unrealised gains/(losses) from increases/(decreases) in the fair value of marketable securities, were recorded as part of the brokerage income.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)**d. Pengakuan pendapatan dan beban**
(lanjutan)

Pendapatan atas penggantian biaya riset terkait perantara perdagangan efek, yang diberikan kepada pihak berelasi, dihitung berdasarkan biaya terkait yang dikeluarkan Perusahaan ditambah margin berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak, diakui sebagai bagian dari "Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek".

Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek diakui berdasarkan tagihan yang dikeluarkan sesuai dengan tahap pekerjaan/mandat.

Pendapatan atas penggantian biaya jasa keuangan terkait kegiatan penjaminan, yang diberikan kepada pihak berelasi, dihitung berdasarkan biaya terkait yang dikeluarkan Perusahaan ditambah margin berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak, diakui sebagai "Pendapatan dari bagian kegiatan penjaminan emisi efek".

Pendapatan bunga dari saldo bank dan penempatan deposito berjangka diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Pendapatan dividen diakui pada saat terdapat hak untuk menerima pembayaran.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"), atau melalui laba rugi ("FVTPL")), dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)**d. Revenue and expenses recognition**
(continued)

Income from research recovery cost related to brokerage, which are charged to related party, are calculated based on related cost incurred by the Company plus margin as agreed by both parties, were recorded as part of the "Brokerage income".

Incomes from underwriting transactions are recognised based on the issued invoices in accordance with the progress of the activities/mandates.

Income from corporate finance service fees related to underwriting, which are charged to related party, are calculated based on related cost incurred by the Company plus margin as agreed by both parties, were recorded as part of the "Underwriting fees".

Interest income from cash in banks and time deposits placement is recognised when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Dividend income is recognised when the right to receive the payment is established.

Expenses are recognised when incurred on the accrual basis.

Financial assets

The Company classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income ("FVOCI"), or through profit or loss (FVTPL)), and*
- *those to be measured at amortised cost.*

The classification depends on the Company's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan

Aset keuangan (lanjutan)Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 71, aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

(i) Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

(ii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Suatu instrumen utang diukur pada aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

e. Financial instruments

Financial assets (continued)Classification

In accordance with SFAS 71, financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

(i) *Financial assets at amortised costs*

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at fair value through profit or loss:

- The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

(ii) Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (*held to collect and sell*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)Klasifikasi (lanjutan)

- (ii)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")
- (lanjutan)

Suatu instrumen utang diukur pada aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi:

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai *FVOCI* ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan. Jika manajemen grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai *FVTPL* hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)e. *Financial instruments* (continued)*Financial assets* (continued)*Classification* (continued)

- (ii)
- Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")*
- (continued)

A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Unrealized gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised. If the Group has chosen to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no reclassification of fair value gains and losses to the profit or loss after derecognition of the investment.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)****e. Instrumen keuangan (lanjutan)****Aset keuangan (lanjutan)****(d) Pengakuan**

Perusahaan menggunakan tanggal transaksi untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI")

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)****e. Financial instruments (continued)****Financial assets (continued)****(d) Recognition**

The Company uses trade date accounting for regular contracts when recording financial assets transactions. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Those financial assets are subsequently carried at fair value. Financial assets at amortised cost are carried at amortised cost using the effective interest rate method.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

Solely payments of principal and interest ("SPPI") assessment

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)
e. Instrumen keuangan (lanjutan)
Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") (lanjutan)

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini.

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman nonrecourse); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi dimana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portfolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen.
- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (berdasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
e. Financial instruments (continued)
Solely payments of principal and interest ("SPPI") assessment (continued)

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. nonrecourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but not limited to:

- How the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management.
- The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- How managers of the business unit are compensated (based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)****e. Instrumen keuangan (lanjutan)****Penilaian model bisnis (lanjutan)**

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perusahaan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perusahaan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)****e. Financial instruments (continued)****Business model assessment (continued)**

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company reasonably expect to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The targeting operating model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Financial liabilities

The Company classify its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities are derecognised when they have redeemed or otherwise extinguished.

Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured as amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any).

After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis forward-looking untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, perusahaan menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Perusahaan menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Untuk piutang kegiatan penjamin emisi efek dan piutang lain-lain, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Perusahaan menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

e. Financial instruments (continued)

Allowance for impairment losses of financial assets

The Company applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Company applies general model to ensure ECL.

The Company assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI.

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

For receivables from underwriting and other receivables, the Company applies the simplified approach permitted by SFAS 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. Therefore, the Company has concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan berupa kas, deposito berjangka, dan portfolio efek, Perusahaan menggunakan matriks *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD)* yang dinilai pada setiap tanggal laporan keuangan.

Beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

a. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana terdapat kemungkinan gagal bayar, dari sebuah aset keuangan dalam jangka waktu tertentu dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari *counterpart* yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perusahaan mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari kas masuk atas pembayaran piutang dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. *Exposure at Default* ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)e. *Financial instruments* (continued)**Allowance for impairment losses of financial assets** (continued)

For financial assets in the form of cash, time deposits, and securities portfolio, the Company use the *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)*, and *Exposure at Default (EAD)* assessed at reporting date.

Impairment losses related to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

a. *Probability of Default* ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, at certain period and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any cash in from receivable paid that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. *Exposure at Default* ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ <i>Category as defined by SFAS No. 71</i>		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)	Subgolongan/ Subclasses
Aset Keuangan/ <i>Financial Assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Portofolio efek/ <i>Marketable securities</i>	- Saham/Shares - Obligasi Korporasi/ <i>Corporate Bonds</i> - Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>
		Investasi dalam saham/ <i>Investment in shares</i>	
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	
		Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>	
		Piutang transaksi perantara pedagang efek - bersih/ <i>Receivable from brokerage activities - net</i>	
		Piutang transaksi penjaminan emisi efek - bersih/ <i>Receivable from underwriting activities - net</i>	
		Piutang transaksi repo/ <i>Reverse repo receivables</i>	
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	
		Portofolio efek/ <i>Marketable securities</i>	- Medium Term Notes
		Aset lain-lain - neto/ <i>Other assets - net</i>	- Setoran yang dapat dikembalikan/ <i>Refundable Deposits</i> - Pembelian Dibayar Dimuka/ <i>Non financial assets</i>
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Utang transaksi perantara pedagang efek/ <i>Payable to brokerage activities</i>	
		Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	
		Utang subordinasi/ <i>Subordinated loan</i>	
		Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	
		Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (If substantially all the risks and rewards are not transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement on any retained powers to control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or cancelled or extinguished.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)****e. Instrumen keuangan (lanjutan)****Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa dimasa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)****e. Financial instruments (continued)****Off-setting financial instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)****e. Instrumen keuangan (lanjutan)****Penentuan nilai wajar (lanjutan)**

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perusahaan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sejenis atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diamortisasi dan diakui dalam laba rugi sepanjang umur dari instrumen tersebut.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan *input* (sebagai contoh *LIBOR yield curve*, nilai tukar mata uang asing, volatilitas, dan *counterparty spreads*) yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, saldo bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)****e. Financial instruments (continued)****Determination of fair value (continued)**

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determine that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is amortised and recognised in the profit or loss on over the life of the instrument.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs (for example, LIBOR yield curve, foreign exchange rates, volatilities and counterparty spreads) existing at the dates of the statement of financial position.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks and all unpledged and unrestricted time deposits with maturity of 3 months or less from placement date.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)****g. Transaksi reverse repo**

Efek beli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga yang timbul atas perjanjian reverse repo ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Portofolio efek

Efek-efek untuk tujuan investasi pada saat pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Efek-efek untuk tujuan investasi diukur pada nilai wajar melalui laporan laba dan rugi ("FVTPL").

Portofolio efek yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar dicatat pada keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari portofolio efek.

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk Perusahaan diakui dalam laporan keuangan pada saat timbulnya perikatan.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang Lembaga Kliring dan Penjaminan, sedangkan penjualan portofolio efek kepada nasabah dicatat sebagai utang pada nasabah dan piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek dan pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat pada rekening nasabah di luar laporan posisi keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)****g. Reverse repo transactions**

Securities purchased with agreement to resale (reverse repo) are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortised cost using the effective interest rate method.

Interest income arising from the reverse repo agreement are deferred and amortised during contract period using straight line method.

h. Securities portfolio

Investment securities are initially measured at fair value plus transaction costs.

Securities for the investment purpose are measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Securities classified as fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value, with gains or losses arising from changes in fair value are recorded in unrealised gain/loss from investment securities.

Purchases and sales of securities both for customers (securities brokerage transactions) and the Company portfolio are recognised in the financial statements when the transactions are made.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivables from customers and payable to the Clearing and Guarantee Institution, while sales of such securities for the interest of Customers are recorded as payable to customers and receivable from Clearing and Guarantee Institutions.

Funds received from customers in connection with securities purchased for their account and payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as customers' accounts by off balance sheet.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)****i. Portofolio efek**

Pada tanggal penyelesaian, pembelian portofolio efek atas nama nasabah yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal terima" dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai liabilitas. Transaksi penjualan portofolio efek atas nama nasabah yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal serah" dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai aset.

Penerimaan uang pemesanan portofolio efek dalam rangka penjaminan emisi portofolio efek diakui dan disajikan tersendiri sebagai *off balance sheet*.

j. Investasi dalam saham

Penyertaan dimana perusahaan tidak memiliki pengendalian atau pengaruh yang signifikan, diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar. Lihat Catatan 2e untuk rincian kebijakan akuntansi terkait aset keuangan.

Investasi dalam saham termasuk dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

k. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi. Biaya akuisisi meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset tersebut. Aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap tersebut, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Prasarana bangunan	4
Inventaris dan perlengkapan kantor	4
Peralatan kantor	4
Kendaraan	8

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)****i. Marketable securities**

On settlement date, failure in the settlement of securities purchased for the interest of customers is recorded as "failure to receive account" and presented in the statements of financial position as a liabilities, while failure in settlement of securities sold for the interest of customers is recorded as "failure to deliver account" and presented in the statements of financial position as an asset.

Funds received for securities subscription in relation to underwriting are recognised and separately presented as off balance sheet account.

j. Investments in shares

Investments which the company does not have significant control or no significant influence are classified as financial assets measured at fair value. Refer to Note 2e for further details of accounting policies related to financial assets.

Investments in shares are included in financial assets category which measured at fair value through profit or loss.

k. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost covers expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets. Fixed assets are depreciated using the straight-line method based over estimated economic useful lives of the assets as follows:

Leasehold improvement
Office furnitures and fixtures
Office equipments
Vehicles

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)****k. Aset tetap (lanjutan)**

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh Perusahaan. Depresiasi mulai dibebankan pada saat yang sama.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi di periode yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau menyediakan tambahan masa ekonomis dikapitalisasi dan didepresiasi.

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi penyusutan yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual bersih dengan nilai pakai.

l. Aset hak guna dan transaksi sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)****k. Fixed assets (continued)**

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction has the future economic benefit flowing to the Company. Depreciation is charged starting at the same period.

Repairs and maintenance expenses are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred. Expenditures which extend the useful lives of the assets or provides further economic benefits are capitalised and depreciated.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and any resulting gains or losses are recognised in the profit or loss.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

l. Right-of-use assets and lease transaction

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)****I. Aset hak guna dan transaksi sewa
(lanjutan)**

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah: (lanjutan)

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)****I. Right-of-use assets and lease transaction
(continued)**

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether: (continued)

- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Company has the right to operate the asset;
2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)****I. Aset hak guna dan transaksi sewa
(lanjutan)**

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "aset hak guna - bersih" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Lease liabilities" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)****I. Right-of-use assets and lease transaction
(continued)**

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Right of use assets" and leases liabilities as part of "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)****m. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen Perusahaan secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak (dan hukum) yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika Perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)****m. Taxation**

The tax expense comprised of current and deferred tax. Tax is recognised in the statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in the other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Management of the Company periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the Company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)****n. Liabilitas imbalan kerja****Kewajiban pensiun**

Perusahaan menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 ("UU Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Karena UU Cipta Kerja menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Kewajiban imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban personalia dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen program atau kurtailmen diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)****n. Employee benefit liabilities****Pension obligations**

The Company provide a minimum amount of pension benefits specified in accordance with Omnibus Law No. 11 Year 2020 ("Omnibus Law") and Government Regulation No. 35 Year 2021. Since the Omnibus Law sets the formula for calculating the minimum amount of benefits, the pension plans under Omnibus Law represent defined benefit plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The defined benefit obligation recognised in the statements of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for actuarial gains/losses and past service costs not yet recognised. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows by using yield of government bonds denominated in the same currency with the benefit that will be paid and the payment date, which is approximately similar with the maturity date of the benefits.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in personnel expenses in the profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)****o. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak
berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Pengungkapan pihak berelasi termasuk entitas yang dikendalikan, dikendalikan secara bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah melalui Menteri Keuangan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (catatan 28).

p. Aset takberwujud

Aset takberwujud dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 4 tahun, kecuali dinyatakan lain dalam klausul tertentu.

Apabila aset takberwujud dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi amortisasi yang terkait dengan aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai aset takberwujud apabila estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud lebih rendah dari nilai tercatatnya.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset takberwujud tidak dapat dipulihkan. Penurunan atau pemulihan nilai aset takberwujud diakui sebagai laba atau rugi dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Penyertaan pada Bursa Efek Indonesia

Penyertaan pada bursa efek dicatat sebagai bagian dari aset takberwujud sesuai dengan Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek. Penyertaan ini terkait dengan keanggotaan yang dimiliki oleh perusahaan efek yang memberikan hak Perusahaan untuk menjalankan usaha pada kegiatan pasar modal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)****o. Transactions and balances with related
parties**

Company enters into transactions with related parties as defined under PSAK 7 "Related party disclosures". Related party disclosure include the entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by Government, through the Minister of Finance.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements (Note 28).

p. Intangible assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment losses. Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets of 4 years, except stated others in the clause.

When intangible assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated amortization are eliminated from the financial statements and any resulting gains or losses are recognised in the profit or loss.

The Company recognizes loss on impairment value in intangible asset when the estimated recoverable amount of an intangible asset is lower than its carrying amount.

At the statement of financial position date, the Company determines whether there are events or changes in circumstances which indicate that the carrying amount of intangible assets may not be recoverable. The impairment or recovery of an intangible asset is recognized in the profit or loss in the current year's profit or loss.

**Investment on the Indonesian Stock
Exchange**

Investments on the stock exchange are recorded as part of intangible assets in accordance with Accounting Guidelines for Securities Company. This participation is related to membership held by a securities company which gives the Company the right to carry out business in capital market activities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)**q. Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh standar akuntansi keuangan adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi**Cadangan kerugian penurunan nilai**

Perusahaan melakukan *review* atas aset keuangan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Secara khusus, justifikasi manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai.

Dalam estimasi arus kas ini, Perusahaan membuat justifikasi tentang situasi keuangan tertanggung atau perusahaan asuransi. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di masa datang.

Liabilitas imbalan kerja

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**q. Dividend**

Dividend distribution to the Company's shareholder is recognised as a liability in the Company's financial statements in the period in which the dividend is approved by the shareholders.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with financial accounting standard are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Key sources of estimation uncertainty**Allowance for impairment losses**

The Company reviews its financial assets at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. In particular, justification made by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment.

In the estimation of cash flows, the Company makes the justification of the insurer's financial situation. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the provision for impairment in the future.

Employee benefit liabilities

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase rate, mortality rate, resignation rates, and others.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)****Liabilitas imbalan kerja** (lanjutan)

Nilai kini liabilitas pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat pengembalian investasi, tingkat pengunduran diri, tingkat mortalitas dan lain-lain.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Perusahaan menentukan penyisihan atas Pajak Penghasilan Badan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi.

Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2e. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**Employee benefit liabilities** (continued)

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The assumptions used in determining the net cost/(income) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, expected return on investments, resignation rate, mortality rate and others.

Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, Company consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for tax. The Company provide tax provision for Corporate Income Tax based on estimates on whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit and loss.

Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2e. For financial instruments that are traded infrequently and there is a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)Menentukan nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)Determining fair values of financial
instruments (continued)

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2023	2022	
Kas	1	6	Cash
Kas di bank:			Cash in banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	209,648	124,497	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2,339	4,272	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana	2,015	1,525	PT Bank KEB Hana
PT Bank Sinarmas Tbk	1,689	632	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	844	4,235	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A. - Cabang Indonesia	791	205	Citibank N.A. - Cabang Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	784	491	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	446	361	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	444	-	PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	80	24	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank UOB Indonesia	18	20	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia Tbk	9	10	PT Bank Negara Indonesia Tbk
Lainnya	-	129	Others
	219,107	136,401	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,229	305	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank, N.A.	2,812	39,861	Citibank, N.A.
PT Bank KEB Hana	1,082	491	PT Bank KEB Hana
PT Bank CIMB Niaga Tbk	999	847	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	13,122	41,504	
Deposito berjangka:			Time deposits:
Rupiah			Rupiah
PT Bank KB Bukopin Tbk	210,000	150,000	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia	200,000	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia
PT Bank KEB Hana	130,000	210,000	PT Bank KEB Hana
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100,000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	50,000	50,000	PT Bank UOB Indonesia
PT Allo Bank Indonesia Tbk	50,000	-	PT Allo Bank Indonesia Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	50,000	-	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	40,000	90,000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	20,000	Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	10,000	PT Bank Permata Tbk
	830,000	530,000	
	1,062,230	707,911	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**5. DEPOSITO BERJANGKA**

Akun ini merupakan dana agunan minimum kas sebagai jaminan atas transaksi kliring yang dilakukan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo deposito berjangka Perusahaan pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. adalah masing-masing sebesar Rp 31.406 dan Rp 30.004.

Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 7,55% dan 4,10%.

5. TIME DEPOSITS

This account represents a cash collateral as a guarantee for the Company's clearing transactions.

As at 31 December 2023 and 2022, the Company's time deposits on PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. amounted to Rp 31,406 and Rp 30,004, respectively.

The average effective interest rates per annum as at 31 December 2023 and 2022 were 7.55% and 4.10%, respectively.

6. PORTOFOLIO EFEK

Seluruh portofolio efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang terdiri dari:

6. MARKETABLE SECURITIES

All marketable securities are classified as financial assets at fair value through profit or loss, which consists of the following:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Biaya Perolehan di amortisasi:			Amortised cost:
Medium Term Notes	100,000	-	Medium Term Notes
Nilai wajar melalui			Fair Value through
Laba rugi:			Profit or Loss:
Saham	11,312	17,975	Shares
Obligasi pemerintah	10,922	1,679	Government bonds
Obligasi korporasi	<u>7,891</u>	<u>8,980</u>	Corporate bonds
	<u>130,125</u>	<u>28,634</u>	

Seluruh portofolio efek pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan saham yang tidak dijamin.

All marketable securities as at 31 December 2023 and 2022 are uncollateralised shares.

Perubahan nilai wajar portofolio efek sebesar Rp 553 dan Rp 8.252 masing-masing untuk tahun 2023 dan 2022, disajikan sebagai "laba belum terealisasi dari portofolio efek" (Catatan 24).

The changes in fair value of marketable securities each amounting to Rp 553 and Rp 8,252 in 2023 and 2022, respectively, presented as "unrealised gain from marketable securities" (Note 24).

Nilai wajar portofolio efek dinilai sebagai berikut:

The fair value of marketable securities is determined as follows:

- Surat berharga negara dan surat berharga korporasi dicatat pada nilai pasar berdasarkan *Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA)* pada tanggal laporan.
- Saham yang diperjualbelikan di Bursa Efek Indonesia, dinilai berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia pada tanggal laporan.
- Government bonds and corporate bonds are stated at fair value based on the *Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA)* as at the reporting date.
- Stocks which are traded in the *Indonesia Stock Exchange* are stated at fair value listed on the *Indonesia Stock Exchange* as at the reporting date.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA
PEDAGANG EFEK - BERSIH

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek:

	2023	2022
Piutang nasabah	2,092,436	2,656,744
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	555,252	590,207
Piutang perusahaan efek lain	134,529	254,834
	2,782,217	3,501,785
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(691,385)	(217,436)
	2,090,832	3,284,349

Rincian piutang nasabah berdasarkan jenis nasabah adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan hubungan

	2023	2022
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Nasabah kelembagaan	211	77
Nasabah pemilik rekening	40	19
	251	96
Pihak ketiga		
Nasabah pemilik rekening	2,040,645	2,603,157
Nasabah kelembagaan	51,540	53,491
	2,092,185	2,656,648
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(691,385)	(217,436)
	1,401,051	2,439,308

b. Berdasarkan fasilitas

	2023	2022
Nasabah pemilik rekening		
Transaksi regular	1,534,497	1,866,239
Transaksi marjin	506,188	736,937
	2,040,685	2,603,176
Nasabah kelembagaan	51,751	53,568
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(691,385)	(217,436)
	1,401,051	2,439,308

Direksi berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang transaksi perantara pedagang efek.

7. RECEIVABLE FROM BROKERAGE
ACTIVITIES - NET

This account represents receivable arising from transactions conducted by the Company as a broker:

	2023	2022
Receivable from customers	2,092,436	2,656,744
Receivable from clearing and guarantee institution	555,252	590,207
Receivable from other securities companies	134,529	254,834
	2,782,217	3,501,785
Less: Allowance for impairment losses	(691,385)	(217,436)
	2,090,832	3,284,349

Details of receivables from customers based on customer classification are as follows:

a. Based on relationship

	2023	2022
Related parties (Note 29)		
Institutional customers	211	77
Customer with securities account	40	19
	251	96
Third parties		
Customer with securities account	2,040,645	2,603,157
Institutional customers	51,540	53,491
	2,092,185	2,656,648
Less: Allowance for impairment losses	(691,385)	(217,436)
	1,401,051	2,439,308

b. Based on facilities

	2023	2022
Customers with securities accounts		
Regular transactions	1,534,497	1,866,239
Margin transactions	506,188	736,937
	2,040,685	2,603,176
Institutional customers	51,751	53,568
Less: Allowance for impairment losses	(691,385)	(217,436)
	1,401,051	2,439,308

The directors believe that the allowance for impairment losses as at 31 December 2023 and 2022 is adequate to cover possible losses arising from uncollectible receivables brokerage securities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA
PEDAGANG EFEK - BERSIH (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	217,436	8,997
Penambahan selama tahun berjalan	473,949	208,439
	<u>691,385</u>	<u>217,436</u>

Piutang nasabah pemilik rekening (nasabah non-kelembagaan) adalah piutang atas transaksi nasabah pemilik rekening efek pada Perusahaan. Piutang nasabah kelembagaan adalah piutang nasabah atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan.

Piutang ini diselesaikan pada hari kedua setelah transaksi dilakukan (T+2). Keterlambatan pelunasan dikenakan *penalty* berupa bunga sebesar 0,2% per hari untuk akun regular dan 0,05% per hari untuk akun margin.

7. RECEIVABLE FROM BROKERAGE
ACTIVITIES - NET (continued)

Movement allowance for impairment losses

Movement in the allowance for impairment losses
is as follows:

Beginning balance
Additional during the year

Receivables to customers with securities account (non-institutional customer receivables) represent receivables from transaction with customers who have securities account in the Company. Institutional customer receivables represent receivables from transaction with customers who do not have securities account in the Company.

This account must be settled on the second day after the transaction occurred (T+2). Late settlement will result in a penalty with interest rate of 0.2% per day for regular account and 0.05% per day for margin account.

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO

Perusahaan tidak memiliki piutang transaksi repo
pada tanggal 31 Desember 2023.

8. REVERSE REPO RECEIVABLES

The Company has no reverse repo receivables
as of 31 December 2023.

2022

Nasabah/ Customers	Efek jaminan/ Securities collateral	Nominal/ Nominal	Tanggal transaksi/ Trade date	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai jual kembali/ Agreed resale amount	Piutang transaksi repo/ Reverse repo receivables
PT Citra Abadi Kota Persada	PT Perdana Gapura Prima Tbk	3,000	10 November/ November 2022	9 Februari/ February 2023	3,000	3,060	3,060
PT MNC Asia Holding Tbk	PT MNC Digital Entertainment Tbk	10,000			10,000	10,000	10,000
	PT Global Mediacom Tbk	35,000	13 April/ April 2022	13 April/ April 2023	35,000	36,461	36,461
PT Solusi Karya Sukses	PT Buana Lintas Lautan Tbk	20,000	23 November/ November 2022	23 Februari/ February 2023	20,000	20,354	20,354
PT Tricula Bangun Balga	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	16,718	21 Februari/ February 2022	21 Februari/ February 2023	16,718	17,006	17,006
PT Oinero Putra Ghazali	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	33,282	18 Februari/ February 2022	17 Februari/ February 2023	33,282	33,902	33,902
							<u>120,783</u>

Tingkat bunga piutang *reverse repo* masing-masing berkisar dari 12% sampai 17% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Direksi berkeyakinan bahwa piutang *reverse repo* dan mempunyai jaminan yang cukup, sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk.

The interest rates on reverse repo receivables ranged from 12% to 17% per annum for the year ended 31 December 2022.

The directors believe that reverse repo receivables are collectible and adequately covered by the collaterals, therefore no allowance for impairment losses were provided.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**9. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Dana Perusahaan yang ditempatkan di KSEI	3,511	3,453
Piutang bunga	2,707	4,704
Piutang dividen dan bunga	172	17
Lain-lain	<u>268</u>	<u>32,025</u>
	<u>6,658</u>	<u>40,199</u>

Company's funds placed in KSEI

Interest receivables

Receivables from dividend and interest

Others

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo biaya dimuka Perusahaan adalah masing masing sebesar Rp 1.142 dan Rp 1.869.

Biaya dibayar dimuka terdiri dari biaya dibayar dimuka asuransi dan biaya lain-lain.

10. PREPAID EXPENSES

As at 31 December 2023 and 2022, the Company's prepaid expense amounted to Rp 1,142 and Rp 1,869 respectively.

Prepaid expenses consist of prepaid expense insurance and others.

11. INVESTASI DALAM SAHAM

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saham		
FinAccel Pte.Ltd.	196,631	200,648
PT Horizon Internusa Persada	36,750	38,087
Indies Speed III GP Ltd	30,661	14,480
Qoala Technology Pte. Ltd.	18,716	20,273
Mirae Asset Securities (Vietnam) JSC.	<u>3,464</u>	<u>3,628</u>
	<u>286,222</u>	<u>277,116</u>

Shares

FinAccel Pte.Ltd.

PT Horizon Internusa Persada

Indies Speed III GP Ltd.

Qoala Technology Pte. Ltd.

Mirae Asset Securities (Vietnam) JSC.

Berikut adalah rekonsiliasi nilai wajar investasi dalam saham:

Penyertaan saham pada FinAccel Pte., Ltd. sebanyak 396.249 saham preferensi seri C dan 73.687 saham preferensi seri D dengan nilai wajar US\$27,14 per lembar saham, sehingga nilai wajar seluruhnya sebesar US\$5.000.662 dan US\$2.000.013 dengan nilai ekuivalen rupiah Rp77.090.205.392 dan Rp30.832.193.745 (Rp78.665.419.900 dan Rp31.462.197.487) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Nilai wajar per lembar saham atas kepemilikan Perusahaan pada FinAccel Pte., Ltd. sebesar US\$12.755.003 dengan nilai ekuivalen rupiah Rp196.631.124.891 (nilai penuh) (2022: US\$12.755.003 atau Rp200.648.952.193 (nilai penuh)) dihitung oleh KIS Pricing sesuai dengan laporan pada tanggal 19 Januari 2024 dan 27 Januari 2023.

Penyertaan saham pada PT Horizon Internusa Persada sebanyak 859.046 saham preferensi seri C dengan nilai wajar sebesar Rp42.780, sehingga nilai wajar seluruhnya sebesar Rp36.750.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp38.086.663.456).

Below is the fair value reconciliation of investment in shares:

Investment in FinAccel Pte., Ltd., consist of 396,249 preferred shares series C and 73,687 preferred share series D with fair value of US\$27.14 per share, so that the total fair value amount is US\$5,000,662 dan US\$2,000,013 equivalent to Rp77,090,205,392 dan Rp30,832,193,745 (Rp78,665,419,900 dan Rp31,462,197,487) as of 31 December 2023 and 2022.

The fair value per shares owned by the Company of FinAccel Pte., Ltd. amounting US\$12,755,003 or equivalent to Rp196,631,124,891 (full amount) (2022: US\$12,755,003 or Rp200,648,952,193 (full amount)) is calculated by Independent Appraisal KIS Pricing in their report dated 19 January 2024 and 27 January 2023.

Investment in PT Horizon Internusa Persada, consist of 859,046 preferred shares series C with fair value of Rp42,780, so that the total fair value amount is Rp36,750,000,000 as of 31 December 2023. (2022: Rp38,086,663,456 (full amount))

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**11. INVESTASI DALAM SAHAM (lanjutan)**

Nilai wajar per lembar saham atas kepemilikan Perusahaan pada PT Horizon Internusa Persada sebesar Rp36.750.000.000 (nilai penuh) (2022: Rp38.086.663.456 (nilai penuh) dihitung oleh KIS Pricing dan Korea Asset Pricing sesuai dengan laporan pada tanggal 27 November 2023 dan 13 Januari 2023.

Penyertaan reksadana pada Indies Speed III GP Ltd. dengan nilai wajar US\$1.866.675 dan US\$914.828 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Nilai wajar per lembar saham atas kepemilikan Perusahaan pada Indies Speed III GP Ltd sebesar US\$1,988.906 atau Rp30.660.980.754 (nilai penuh) (2022: US\$920.478 atau Rp14.480.045.868 (nilai penuh) berdasarkan laporan Nilai Bersih Aset pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Penyertaan saham pada Qoala Technology Pte Ltd. sebanyak 23.347 saham preferensi seri A dengan nilai wajar US\$21, sehingga nilai wajar seluruhnya sebesar US\$490.287 atau Rp7.712.704.797 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Nilai wajar per lembar saham atas kepemilikan Perusahaan pada Qoala Technology Pte., Ltd. sebesar US\$1.214.044 atau Rp18.715.702.304 (nilai penuh) (2022: US\$1.284.085 atau Rp20.273.395.466 (nilai penuh) dihitung oleh KIS Pricing dan Korea Asset Pricing sesuai dengan laporan pada tanggal 12 January 2024 dan 13 January 2023.

11. INVESTMENT IN SHARES (continued)

The fair value per shares owned by the Company of PT Horizon Internusa Persada amounting Rp36,750,000,000 (full amount) (2022: Rp38,086,663,456 (full amount) is calculated by Independent Appraisal KIS Pricing and Korea Asset Pricing in their report dated 27 November 2023 and 13 January 2023.

Investment in Indies Speed III GP Ltd. mutual fund, with fair value of US\$1,866,675 and US\$914,828 as of 31 December 2023 and 2022.

The fair value per shares owned by the Company of Indies Speed III GP Ltd amounting US\$1,988,906 or amounting to Rp30,660,980,754 (full amount) (2022: US\$920,478 or amounting to Rp14,480,045,868 (full amount)) which based on Net Asset Value report as of 31 December 2023 and 2022.

Investment in in Qoala Technology Pte Ltd., consist of 23,347 preferred shares series A with fair value of US\$21, so that the total fair value amount is US\$490,287 or Rp7,712,704,797 as of 31 December 2023 and 2022.

The fair value per shares owned by the Company of Qoala Technology Pte., Ltd. amounting US\$1.214.044 or Rp18,715,702,304 (full amount) (2022: US\$1,284.085 or Rp20,273,395,466 (full amount)) is calculated by Independent Appraisal KIS Pricing and Korea Asset Pricing in their report dated 14 January 2024 and 13 January 2023.

12. ASET TAKBERWUJUD - BERSIH**12. INTANGIBLE ASSETS - NET**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Perangkat lunak - bersih	13,145	15,144	Software - net
Penyertaan pada Bursa Efek	<u>7,500</u>	<u>135</u>	Investment in Stock Exchange
	<u>20,645</u>	<u>15,279</u>	

Mutasi perangkat lunak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Movement on software as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan: Perangkat lunak	<u>64,051</u>	<u>5,153</u>	-	<u>69,204</u>	Cost: Software
	<u>64,051</u>	<u>5,153</u>	-	<u>69,204</u>	
Akumulasi penyusutan: Perangkat lunak	<u>(48,907)</u>	<u>(7,152)</u>	-	<u>(56,059)</u>	Accumulated depreciation: Software
Nilai buku bersih	<u>15,144</u>			<u>13,145</u>	Net book value

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TAKBERWUJUD - BERSIH (lanjutan)

Mutasi perangkat lunak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2022			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan:				
Perangkat lunak	52,874	11,177	-	64,051
Perangkat lunak dalam penyelesaian	-	-	-	-
	<u>52,874</u>	<u>11,177</u>	<u>-</u>	<u>64,051</u>
Akumulasi penyusutan:				
Perangkat lunak	(43,097)	(5,810)	-	(48,907)
Nilai buku bersih	<u>9,777</u>			<u>15,144</u>

Cost:
Software
Software in progress

Accumulated depreciation:
Software

Net book value

- a) Software diamortisasi selama 4 tahun. Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 7.152 dan Rp 5.810.
- b) Penyertaan saham kepada PT Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa serta memberikan hak kepada Perusahaan Efek untuk menjalankan usaha yang terkait pada kegiatan di Pasar modal.

Saldo penyertaan pada bursa efek per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 7.500 dan Rp 135.

Peningkatan nilai penyertaan pada bursa efek pada 31 Desember 2023 sesuai dengan surat bursa nomor S-07805/BEI.KEU/09-2023 tanggal 14 September 2023 perihal Peningkatan Modal PT Bursa Efek Indonesia

Direksi berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

12. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

Movement on software as at 31 December 2023 and 2022 are as follows: (continued)

- a) Software are amortised over 4 years. The amortisation expense for the years ended 31 December 2023 and 2022, amounted Rp 7,152 and Rp 5,810, respectively.

- b) Investment in the Stock Exchange was one of requirement that related to membership owned by Securities Companies and entitled Securities Companies to carry out the business related to activities in the capital market.

The balance of the investment in the stock exchange as of 31 December 2023 and 2022 amounting to Rp 7,500 and Rp 135, respectively.

The increase in investment on the stock exchange as at 31 December 2023 was in accordance with stock exchange letter number S-07805/BEI.KEU/09-2023 dated 14 September 2023 regarding the Increment in Capital of PT Bursa Efek Indonesia

The directors believe that there is no event or change in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as at 31 December 2023 and 2022.

13. ASET TETAP - BERSIH

	2023			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan:				
Kendaraan	4,763	-	-	4,763
Peralatan kantor	78,583	5,565	(378)	83,770
Inventaris dan perlengkapan kantor	<u>1,226</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,226</u>
	<u>84,572</u>	<u>5,565</u>	<u>(378)</u>	<u>89,759</u>
Akumulasi penyusutan:				
Kendaraan	(3,668)	(156)	-	(3,824)
Peralatan kantor	(43,126)	(16,593)	378	(59,341)
Inventaris dan perlengkapan kantor	<u>(1,226)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1,226)</u>
	<u>(48,020)</u>	<u>(16,749)</u>	<u>378</u>	<u>(64,391)</u>
Nilai buku bersih	<u>36,552</u>			<u>25,368</u>

Cost:
Vehicles
Office equipments

Office furnitures and fixtures

Accumulated depreciation:
Vehicles
Office equipments

Office furnitures and fixtures

Net book value

13. FIXED ASSETS - NET

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

2022				
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan:				Cost:
Kendaraan	4,593	1,250	4,763	Vehicles
Peralatan kantor	68,219	10,751	78,583	Office equipments
Inventaris dan perlengkapan kantor	1,226	-	1,226	Office furnitures and fixtures
	74,038	12,001	84,572	
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
Kendaraan	(4,592)	(156)	(3,668)	Vehicles
Peralatan kantor	(28,680)	(14,802)	(43,126)	Office equipments
Inventaris dan perlengkapan kantor	(1,226)	-	(1,226)	Office furnitures and fixtures
	(34,498)	(14,958)	(48,020)	
Nilai buku bersih	39,540		36,552	Net book value

Beban penyusutan yang dibebankan ke dalam beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 16.749 dan Rp 14.958 untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Depreciation expense charged to general and administrative expenses amounted to Rp 16,749 and Rp 14,958 for 31 December 2023 and 2022, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang dijadikan jaminan. Direksi berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selama tahun berjalan.

As at 31 December 2023 and 2022, the Company did not have any fixed assets pledged as collateral. The directors believe that there was no impairment of fixed assets during the years.

Seluruh kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Samsung Tugu terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan Rp 3.215 dan Rp 2.551 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

All vehicles were insured with PT Asuransi Samsung Tugu against fire, theft, and other possible risks for sum insured of Rp 3,215 and Rp 2,551 as at 31 December 2023 and 2022, respectively.

Perusahaan juga mengasuransikan aset di kantor pusat dan kantor cabang kepada PT KB Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan Rp 81.997 dan Rp 65.471 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Company also insured assets at head office and branch offices with PT KB Insurance Indonesia against fire, theft and other possible risks with a total coverage of Rp 81,997 and Rp 65,471 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Direksi berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The directors believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Direksi berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The directors believe there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at 31 December 2023 and 2022.

14. ASET HAK GUNA - BERSIH

14. RIGHT OF USE ASSETS - NET

2023				
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan:				Cost:
Gedung	103,883	4,343	104,203	Building
	103,883	4,343	104,203	
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
Gedung	(37,683)	(16,970)	(51,552)	Building
	(37,683)	(16,970)	(51,552)	
Nilai buku bersih	66,200		52,651	Net book value

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

14. ASET HAK GUNA - BERSIH lanjutan)

14. RIGHT OF USE ASSETS - NET (continued)

	2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan: Gedung	104,341	4,826	(5,284)	103,883	Cost: Building
	104,341	4,826	(5,284)	103,883	
Akumulasi penyusutan: Gedung	(24,117)	(19,212)	5,646	(37,683)	Accumulated depreciation: Building
	(24,117)	(19,212)	5,646	(37,683)	
Nilai buku bersih	80,224			66,200	Net book value
	2023	2022			
Beban penyusutan aset hak-guna	16,970	19,212	Depreciation expense of right-of-use assets		
Beban bunga	4,694	5,276	Interest expenses		
	21,664	24,488			

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHER ASSETS

	2023	2022	
Setoran yang dapat dikembalikan	6,273	6,181	Refundable deposit
Pembelian dibayar dimuka	956	-	Down payment
Lain-lain	-	1,092	Others
	7,229	7,273	

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2023	2022	
Piutang pajak - PPN masukan	695	1,097	Taxes receivable - Value Added Tax in
Pajak dibayar dimuka - PPh 23	-	518	Prepaid taxes - Article 23
	695	1,615	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2023	2022	
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pajak kini	19,881	53,062	Current tax
Pajak transaksi penjualan saham	14,642	13,743	Sales tax levy
Pasal 21	2,477	3,095	Article 21
Pasal 25	3,087	6,752	Article 25
Pajak pertambahan nilai - keluaran	2,371	3,118	Value Added Tax - out
Pasal 4(2)	1,410	3,471	Article 4(2)
Pasal 23	64	119	Article 23
Pasal 26	14	6	Article 26
	43,946	83,366	

c. Komponen beban pajak penghasilan

c. Component of income tax expenses

	2023	2022	
Beban pajak kini	52,503	119,217	Current tax expenses
Beban pajak tangguhan:	(2,201)	18,684	Deferred tax expenses:
	50,302	137,901	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

Rekonsiliasi atas beban pajak Perusahaan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba sebelum pajak	(291,959)	196,188
Pajak dihitung menggunakan tarif pajak (22%)	(64,231)	43,161
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	-	-
Biaya yang tidak diperkenankan	126,186	101,745
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(11,653)	(7,005)
	<u>50,302</u>	<u>137,901</u>
Laba sebelum pajak	(291,959)	196,188
Perbedaan temporer:		
- Laba belum terealisasi atas revaluasi investasi	(621)	(102,940)
- Laba belum terealisasi atas portofolio efek	(8,805)	11,339
- Liabilitas imbalan pasca - kerja	9,055	1,963
- Biaya masih harus dibayar	-	(361)
- Biaya penyusutan dan bunga terkait aset hak-guna	10,378	5,070
Perbedaan tetap:		
- Beban yang tidak diperkenankan	573,575	462,475
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	(52,969)	(31,838)
Laba kena pajak	238,654	541,896
Estimasi beban pajak penghasilan	<u>52,503</u>	<u>119,217</u>
Dikurangi:		
Pajak dibayar dimuka ^{*)}	(32,622)	(66,155)
Utang pajak kini	<u>19,881</u>	<u>53,062</u>

16. TAXATION (continued)

d. Income tax expenses

In these financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

The reconciliation between the Company's tax expenses and the amounts computed by applying the statutory tax rates to the Company's income before tax are as follows:

Profit before tax
Tax calculated as tax rates (22%)
Adjustment due to changes in tax rate
Non deductible expenses
Income subject to final tax
Profit before tax
Temporary differences:
Unrealised gain from - investment revaluation
Unrealised gain from marketable - securities
Obligation of post employee benefits -
Accrued expenses -
Depreciation and interest expenses - related to right-of-used assets
Less differences:
Non-deductible expenses -
Income subject to final tax -
Taxable income
Estimated income tax expenses
Less:
Prepaid taxes ^{*)}
Current tax liabilities

*) Sudah termasuk pajak penghasilan badan pasal 25 masa bulan Desember 2022

Including corporate income tax article 25 *) for the month December 2022

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan

e. Deferred tax (liabilities)/assets

2023					
Saldo awal/ Beginning balance	Diakui pada laba rugi/ Recognised in profit or loss	Diakui pada pendapatan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Laba belum terealisasi atas portofolio efek	1,815	(1,937)	-	(122)	Unrealised gain from marketable securities
Laba belum terealisasi atas revaluasi investasi	(22,647)	(137)	-	(22,784)	Unrealised gain from investment revaluation
Liabilitas imbalan pasca - kerja	4,889	1,992	(336)	6,545	Obligation for post - Employment benefits
Beban akrual	25	-	-	25	Accrued expenses
Biaya penyusutan dan bunga atas aset hak guna sewa	2,449	2,283	-	4,732	Depreciation and interest expenses on right-of use assets
Liabilitas pajak tangguhan	(13,469)	2,201	(336)	(11,604)	Deferred tax liabilities
2022					
Saldo awal/ Beginning balance	Diakui pada laba rugi/ Recognised in profit or loss	Diakui pada pendapatan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Laba belum terealisasi atas portofolio efek	(680)	2,495	-	1,815	Unrealised gain from marketable securities
Laba belum terealisasi atas revaluasi investasi	-	(22,647)	-	(22,647)	Unrealised gain from investment revaluation
Liabilitas imbalan pasca - kerja	4,539	432	(82)	4,889	Obligation for post - Employment benefits
Beban akrual	104	(79)	-	25	Accrued expenses
Biaya penyusutan dan bunga atas aset hak guna sewa	1,334	1,115	-	2,449	Depreciation and interest expenses on right-of use assets
Liabilitas pajak tangguhan	5,297	(18,684)	(82)	(13,469)	Deferred tax liabilities

Direksi berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan di atas dapat digunakan di masa depan.

The directors believe that the deferred tax assets balance above can be recovered in the future.

f. Administrasi dan tarif pajak

f. Administration and tax rate

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**17. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK**

Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Utang nasabah	1,054,224	1,185,824
Utang lembaga kliring dan penjaminan	383,722	620,941
Utang perusahaan efek lain	<u>135,497</u>	<u>254,580</u>
	<u><u>1,573,443</u></u>	<u><u>2,061,345</u></u>

Rincian utang nasabah berdasarkan jenis nasabah adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Nasabah kelembagaan	10	171
Nasabah pemilik rekening	<u>-</u>	<u>-</u>
	10	171
Pihak ketiga		
Nasabah pemilik rekening	1,024,918	1,173,093
Nasabah kelembagaan	<u>29,296</u>	<u>12,560</u>
	1,054,214	1,185,653
	<u><u>1,054,224</u></u>	<u><u>1,185,824</u></u>

Utang nasabah non-kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Perusahaan. Utang nasabah kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan.

17. PAYABLE TO BROKERAGE ACTIVITIES

This account represents payable arising from transactions conducted by the Company as a broker:

*Payable to customers
Payable to clearing and
guarantee institution
Payable to other
securities companies*

Details of payable to customers based on customer classification are as follows:

*Related parties (Note 29)
Institutional customers
Customer with securities account*

*Third parties
Customer with securities account
Institutional customers*

Non-institutional customer payables represent payables from transactions with customers with securities account in the Company. Institutional customer payables represent payables from transactions with customers without securities account in the Company.

18. UTANG SUBORDINASI

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memperoleh utang subordinasi dari Mirae Asset Securities (HK) Limited sejumlah Rp 231.240. Utang subordinasi ini memiliki jangka waktu satu tahun yaitu sampai dengan tanggal 25 Januari 2025 dan dikenakan tingkat bunga tetap. Utang subordinasi ini dapat diperpanjang setiap satu tahun pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memperoleh utang subordinasi dari Mirae Asset Securities (HK) Limited sejumlah Rp 235.965. Utang subordinasi ini memiliki jangka waktu satu tahun yaitu sampai dengan tanggal 24 Januari 2023 dan dikenakan tingkat bunga tetap. Utang subordinasi ini dapat diperpanjang setiap satu tahun pada saat jatuh tempo.

18. SUBORDINATED LOAN

As at 31 December 2023, the Company obtained a subordinated loan from Mirae Asset Securities (HK) Limited amounting Rp 231,240. This subordinated loan has one year maturity period until 25 January 2025 and bears fixed interest rate. This subordinated loan could be rolled over every one year at the maturity date.

As at 31 December 2022, the Company obtained a subordinated loan from Mirae Asset Securities (HK) Limited amounting Rp 235,965. This subordinated loan has one year maturity period until 24 January 2023 and bears fixed interest rate. This subordinated loan could be rolled over every one year at the maturity date.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. BEBAN AKRUAL

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pajak Pertambahan Nilai	8,209	7,829
Cadangan Bonus	7,000	20,272
Biaya Data Feed	1,043	-
Biaya <i>marketing & advertising</i>	-	2,249
Lain - lain	<u>2,783</u>	<u>10,760</u>
	<u>19,035</u>	<u>41,110</u>

Value Added Tax
Provisions for bonus
Data feed fees
Marketing & advertising expenses
Others

20. UTANG SEWA

Jumlah utang sewa pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 55.953 (2022: Rp 64.255). Jumlah beban bunga atas sewa adalah sebesar Rp 4.694 (2022: Rp 5.276). Jumlah pembayaran sewa tahun berjalan adalah sebesar Rp 10.403 (2022: Rp 13.921).

20. LEASE LIABILITIES

The amount of lease liabilities as at 31 December 2023 is Rp 55,953 (2022: Rp 64,255). The total interest expense for the lease liabilities is Rp 4,694 (2022: Rp 5,276). The total lease payment during the year is Rp 10,403 (2022: 13,921).

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah dihitung oleh aktuaris independen, KKA Steven & Mourits dalam laporannya masing-masing tertanggal 6 Maret 2024 and 27 Februari 2023. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam perhitungan tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The employee benefit liabilities of the Company for the period ended 31 December 2023 and 2022 have been calculated by an independent actuary, KKA Steven & Mourits, in its report dated 6 March 2024 and 27 February 2023, respectively. The basic assumptions used in the 2023 and 2022 calculations are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat diskonto per tahun	6.90%	7.40%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10%	10%	Annual salary increase rate per annum
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 4 ("TMI 4 (2019)")/ Indonesia Mortality Table 4 ("TMI 4 (2019)")	Tabel Mortalitas Indonesia 4 ("TMI 4 (2019)")/ Indonesia Mortality Table 4 ("TMI 4 (2019)")	Mortality rates
Tingkat kecacatan	10% x TMI 4 (2019)	10% x TMI 4 (2019)	Disability rates
Tingkat pengunduran diri	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Resignation rates
-Sampai usia 25 (per tahun)	10%	10%	Up to age of 25 (p.a) -
-Sampai usia 45 (per tahun)	Berkurang secara linear ke 1% di usia 45 dan setelahnya/ Reduces linearly to 1% at age 45 and thereafter	Berkurang secara linear ke 1% di usia 45 dan setelahnya/ Reduces linearly to 1% at age 45 and thereafter	Up to age of 45 (p.a) -
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun, imbalan pasca-kerja, dan lainnya

Kewajiban imbalan pensiun, imbalan pasca kerja, dan imbalan lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2023
Nilai kini kewajiban	28,025

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	2023
Saldo awal tahun	22,216
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi laba rugi	8,472
Jumlah yang dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya	(1,525)
Pembayaran manfaat	(199)
Pembayaran kelebihan manfaat	(939)
	<u>28,025</u>

Beban imbalan kerja karyawan bersih

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2023
Laporan laba rugi	
Biaya jasa kini	5,894
Biaya jasa lalu	
Biaya bunga	1,639
Pembayaran kelebihan manfaat	939
Dampak penerapan atribusi IFRIC	-
	<u>8,472</u>

Penghasilan komprehensif lain

Dampak perubahan asumsi aktuaria	<u>(1,525)</u>
----------------------------------	----------------

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2023
Dalam 1 tahun	515
2 tahun	213
3 tahun	1,144
4 tahun	1,162
5 tahun	864
6-10 tahun	19,037
11-15 tahun	25,667
16-20 tahun	49,071
Lebih dari 20 tahun	68,252

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Pension benefits, post-employment benefits and other benefits

The pension benefits, post-employment benefits and other benefits recognised in the statements of financial position are determined as follows:

	2022
Present value of obligation	22,216

Movements of employee benefit liabilities recognised in the statements of financial position is as follows:

	2022
Balance at beginning of year	20,624
Expenses charged in the profit and loss	
Expenses credited in other comprehensive income	2,017
Benefit payments	(371)
Payments of excess benefit	(28)
	<u>(26)</u>
	<u>22,216</u>

Net employee service entitlements expense

The amounts recognised in the profit or loss and other comprehensive income:

	2022
Profit or loss	
Current service cost	4,818
Past service cost	
Interest cost	1,245
Payments of excess benefit	26
Impact of IFRIC attribution implementation	(4,072)
	<u>2,017</u>

Other comprehensive income

Impact of changing in actuarial assumption

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	2022
Within one year	116
2 years	553
3 years	228
4 years	1,148
5 years	1,267
6-10 years	17,763
11-15 years	22,993
16-20 years	41,834
More than 20 years	63,130

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Durasi rata-rata liabilitas imbalan pasti diakhir periode pelaporan untuk Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 18,52 tahun (2022: 18,99 tahun).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The average duration of the defined benefits plan obligation at the end of reporting period for the Company as at 31 December 2023 is 18.52 years (2022: 18.99 years).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the provision for employee service entitlements as at 31 December 2023 and 2022:

	Perubahan nilai kini liabilitas/ Changes in present value of obligation		
	2023	2022	
Kenaikan tingkat diskonto 100 basis poin	(2,837)	(2,243)	Increase in discount rate by 100 basis points
Penurunan tingkat diskonto 100 basis poin	3,272	2,589	Decrease in discount rate by 100 basis points

22. LIABILITAS LAIN-LAIN

22. OTHER LIABILITIES

	2023	2022	
Liabilitas pada bursa efek	12,560	12,720	Liabilities to stock exchange
Deposito nasabah	3,511	5,669	Customer deposits
Lain-lain	1,064	1,748	Others
	<u>17,135</u>	<u>20,137</u>	

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

Kepemilikan modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ownership of the Company's share capital as at 31 December 2023 and 2022 is as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	2023 dan/and 2022 Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital stock	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
Harga saham Rp 1.000 per saham, Mirae Asset Securities (HK) Limited	32,000,000	32,000	5.21	Par value of Rp 1,000 per share, Mirae Asset Securities (HK) Limited
Harga saham Rp 500 per saham, Mirae Asset Securities (HK) Limited PT Aiti Investment	45,199,000 901,000	22,600 450	3.68 0.07	Par value of Rp 500 per share, Mirae Asset Securities (HK) Limited PT Aiti Investment
Harga saham Rp 2.500 per saham, Mirae Asset Securities (HK) Limited	12,000,000	30,000	4.88	Par value of Rp 2,500 per share, Mirae Asset Securities (HK) Limited
Harga saham Rp 7.200 per saham, Mirae Asset Securities (HK) Limited, PT Snet Indonesia	17,919,000 181,000	129,017 1,303	21.00 0.21	Par value of Rp 7,200 per share, Mirae Asset Securities (HK) Limited, PT Snet Indonesia
Harga saham Rp 5.700 per saham, Mirae Asset Securities (HK) Limited, PT Snet Indonesia	69,300,000 700,000	395,010 3,990	64.30 0.65	Par value of Rp 5,700 per share, Mirae Asset Securities (HK) Limited, PT Snet Indonesia
	<u>178,200,000</u>	<u>614,370</u>	<u>100,00</u>	

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK	2023	2022	24. BROKERAGE INCOME
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	233,863	469,245	Brokerage commissions
Pendapatan dividen dan bunga	166,186	334,401	Dividend and interest income
Pendapatan kegiatan penjaminan Emisi dan penjualan efek	80,096	24,231	Underwriting and selling fees
	<u>480,145</u>	<u>827,877</u>	
a. Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	2023	2022	a. Brokerage commissions
Komisi transaksi	226,743	468,630	Brokerage income
Komisi perdagangan obligasi (Rugi)/laba belum terealisasi atas portofolio efek-bersih	7,954	9,862	Commission on bonds trading
(Rugi) terealisasi atas penjualan portofolio efek-bersih	553	(8,252)	Unrealised (loss)/gain from marketable securities-net
(Rugi) terealisasi atas penjualan portofolio efek-bersih	(1,387)	(995)	Realized (loss) from sale of marketable securities-net
	<u>233,863</u>	<u>469,245</u>	
b. Pendapatan dividen dan bunga	2023	2022	b. Dividend and interest income
Bunga dari piutang transaksi perantara perdagangan efek	159,734	299,053	Interest from brokerage transaction receivables
Bunga reverse repo	5,365	29,446	Interest from reverse repo
Bunga obligasi	1,026	3,991	Interest from bonds
Pendapatan dividen	61	1,911	Dividend income
	<u>166,186</u>	<u>334,401</u>	
c. Pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek	2023	2022	c. Underwriting and selling fees
Jasa Arranger	70,865	19,839	Arranger fees
Jasa Transaksi Reksa Dana	7,843	3,763	Mutual Fund Transaction fees
Jasa Kustodian	1,388	629	Custodian fees
	<u>80,096</u>	<u>24,231</u>	

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN

25. EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban piutang tidak tertagih (catatan 7)	473,949	296,942	Bad Debt Expense (notes 7)
Beban kepegawaian	177,563	253,531	Employee expenses
Umum dan administrasi	25,632	30,963	General and administrative
Penyusutan dan amortisasi	23,901	20,768	Depreciation and amortisation
Penyusutan aset hak guna sewa (Catatan 14)	16,970	19,211	Depreciation right-of-use assets (Notes 14)
Jasa profesional	14,238	14,298	Professional fees
Beban pemeliharaan sistem	12,646	19,912	System maintenance expenses
Biaya data feed - BEI	7,831	15,148	IDX data fees
Iklan dan promosi	6,867	19,570	Advertising and promotion
Telekomunikasi	6,732	6,786	Telecommunication
Pelatihan dan seminar	6,499	4,306	Training and seminars
Jamuan dan sumbangan	4,974	5,818	Representation and donation
Biaya bunga atas liabilitas sewa pembiayaan	4,694	5,276	Interest expenses of lease liabilities
Perjalanan dinas	3,941	3,519	Travelling
Sewa kantor	2,353	1,730	Office rental
Lain-lain	8,627	1,551	Others
	<u>797,417</u>	<u>719,329</u>	

26. PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA

26. INTEREST INCOME/(EXPENSES)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pendapatan bunga:			Interest income:
Bunga deposito berjangka	32,222	14,468	Time deposits interest
Bunga jasa giro	4,343	2,800	Current account interest
	<u>36,565</u>	<u>17,268</u>	
Beban bunga	<u>(13,326)</u>	<u>(12,743)</u>	Interest expenses

27. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN- LAIN

27. OTHER INCOME/(EXPENSES)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pendapatan lain lain:			Other income:
Laba atas revaluasi valuta asing	109,908	119,924	Gain from revaluation foreign exchange
Lain-lain	16,590	107,270	Others
Jumlah pendapatan lain-lain	<u>126,498</u>	<u>227,194</u>	Total other income
Beban lain-lain:			Other expenses:
Rugi atas revaluasi valuta asing	(110,635)	(127,178)	Loss from revaluation foreign exchange
Beban pajak	(10,490)	(10,201)	Tax expenses
Beban administrasi bank	(1,223)	(4,058)	Bank administration expenses
Lain-lain	(1,168)	(1,491)	Others
Beban pajak final	<u>(908)</u>	<u>(1,151)</u>	Final tax expenses
Jumlah beban lain-lain	<u>(124,424)</u>	<u>(144,079)</u>	Total other expenses
	<u>2,074</u>	<u>83,115</u>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In conducting their business, Company has several transactions with related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

The relationships with related parties is as follows:

No.	Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan berelasi/ Nature of relationship	Transaksi/ Transaction
1.	Mirae Asset Securities (HK) Limited	Pemegang saham/Shareholders	a. Utang subordinasi/Subordinated loan
			b. Beban/Expenses
			c. Beban bunga/Interest expenses
2.	Mirae Asset Securities Co., Ltd.	Entitas sepengendali/Entity under common control	a. Piutang transaksi perantara pedagang efek/Receivable from brokerage activities
			b. Aset lain-lain/Other assets
			c. Utang transaksi perantara pedagang efek/Payable to brokerage activities
			d. Komisi perantara perdagangan efek/Brokerage income
3.	Mirae Asset Securities Singapore Pte., Ltd.	Entitas sepengendali/Entity under common control	a. Komisi perantara perdagangan efek/Brokerage income
4.	Mirae Asset Securities (Vietnam) LLC	Entitas sepengendali/Entity under common control	a. Investasi dalam saham/Investment in shares
5.	Direksi dan Dewan Komisaris/Directors and Board of Commissioners	Manajemen kunci/Key Management	a. Beban Kepegawaian/ Employee expenses

a. Pihak - pihak berelasi

Ringkasan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

a. Related parties

The summary of significant balances with related parties as of 31 December 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022	
ASET			ASSETS
Piutang transaksi perantara pedagang efek-bersih (Catatan 7)			Receivable from brokerage activities-net (Note 7)
Nasabah transaksi <i>regular</i>			Regular customer transactions
Mirae Asset Securities Co., Ltd.	40	19	Mirae Asset Securities Co., Ltd.
Nasabah kelembagaan			Institutional customers
Mirae Asset Securities Co., Ltd.	211	77	Mirae Asset Securities Co., Ltd.
	251	96	
Investasi dalam saham (Catatan 11)			Investment in shares (Note 11)
Mirae Asset Securities (Vietnam) LLC	3,464	3,268	Mirae Asset Securities (Vietnam) LLC
	3,715	3,364	
Persentase terhadap total aset	0.10%	0.07%	Percentage of total assets

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Pihak - pihak bereleasi (lanjutan)

	2023	2022
LIABILITAS		
Utang transaksi perantara		
perdagangan efek (Catatan 18)		
Mirae Asset Securities Co., Ltd.	10	171
Utang subordinasi (Catatan 19)		
Mirae Asset Securities (HK) Limited	231,240	235,965
	231,250	236,136
Persentase terhadap total liabilitas	11.66%	9.29%
PENDAPATAN		
Pendapatan kegiatan perantara		
perdagangan efek (Catatan 25)		
Mirae Asset Securities Co., Ltd.	49	99
	49	99
Persentase terhadap total pendapatan	0.01%	0.01%
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN		
Beban bunga (Catatan 27)		
Mirae Asset Securities (HK) Limited	11,573	10,021
	11,573	10,021
Persentase terhadap total pendapatan (beban) lain-lain	45.72%	11.43%

b. Manajemen kunci

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan, secara langsung atau tidak langsung, yaitu Direktur dan Komisaris dari Perusahaan.

Kompensasi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Beban kepegawaian:		
Dewan Komisaris dan Direksi	5,641	7,160
	5,641	7,160
Persentase terhadap total beban	0.71%	1.00%

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Related parties (continued)

LIABILITIES	
Payable to brokerage activities (Note 18)	
Mirae Asset Securities Co., Ltd.	
Subordinated loan (Note 19)	
Mirae Asset Securities (HK) Limited	
REVENUES	
Brokerage income (Note 25)	
Mirae Asset Securities Co., Ltd.	
OTHER INCOME/(EXPENSES)	
Interest expenses (Note 27)	
Mirae Asset Securities (HK) Limited	
Percentage to total other income (expenses)	

b. Key management

Key management personnel are those people whom have the authority and responsibility to plan, lead, and control activities of the Company, directly or indirectly, are the Directors and Commissioners of the Company.

Compensation of key management is as follows:

Employee expenses:	
Board of Commissioners and Directors	
Percentage to total expenses	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**29. PENGELOLAAN PERMODALAN**

Sasaran utama atas pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan melakukan penyelesaian atas struktur tersebut tergantung kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Perusahaan juga memonitor jumlah Modal Kerja Bersih Disesuaikan. Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi saldo Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-566/BL/2011 tertanggal 31 Oktober 2011 dan peraturan BAPEPAM-LK No. X.E.1 yang tertuang dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-460/BL/2008 tertanggal 10 November 2008 dan terakhir telah diperbaharui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 52/POJK.04/2020.

Berdasarkan keputusan tersebut, perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah, wajib memiliki MKBD paling sedikit sebesar Rp 25 milyar atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa Utang Subordinasi dan Utang Dalam Rangka Penawaran Umum/Penawaran Terbatas ditambah *Ranking Liabilities*, mana yang lebih tinggi. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MKBD Perusahaan diatas saldo minimum yang ditetapkan dalam peraturan ini (tidak diaudit).

29. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to protect the entity's ability in maintaining business continuity and to maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended 31 December 2023 and 2022.

The Company also monitors the Net Adjusted Working Capital. The Company is required to maintain the Net Adjusted Working Capital ("NAWC") in accordance with Decree of BAPEPAM-LK Chairman No. KEP-566/BL/2011 dated 31 October 2011 and BAPEPAM-LK Rule No. X.E.1 as specified in BAPEPAM-LK Chairman Attachment to Decision No. KEP-460/BL/2008 dated 10 November 2008 and the latest has been amended by Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 52/POJK.04/2020.

Under this decree, securities companies with activities as underwriter and securities broker that maintain administration of customers' accounts, should maintain NAWC equal to or above the minimum balance of Rp 25 billion or 6.25% from total liabilities excluding Subordinated Debt and Debt in relation with Public Offering/Limited Offering, plus Ranking Liabilities, whichever is higher. As at 31 December 2023 and 2022, the Company's NAWC is above the minimum balance required by this regulation (unaudited).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

 (Expressed in million of Rupiah,
 unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan mengalami kerugian karena nasabah atau pihak lain gagal untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perusahaan mengatur dan mengontrol risiko kredit dengan menetapkan batasan atas risiko yang dapat diterima untuk pihak ketiga secara individu maupun grup dan memantau kecukupan dan konsentrasi jaminan terhadap piutang.

Mitigasi utama dari risiko kredit adalah pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk efek yang diperdagangkan dengan memperhatikan likuiditas dan volatilitas dari efek-efek yang ada di posisi jaminan tersebut.

Early warning dibuat dalam bentuk peringkat bagi nasabah dengan memperhitungkan likuiditas posisi jaminan nasabah tersebut dan rasio kecukupannya. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan melalui mekanisme permintaan *top-up* atau *force sell* merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas piutang yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi piutang bermasalah, penagihan melalui proses hukum, pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai, hingga pelaksanaan hapus buku.

Eksposur maksimum risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan yang tercantum dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tanpa memperhitungkan jaminan atau pendukung kredit lainnya adalah sebesar nilai tercatat seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan.

Eksposur maksimum risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan yang tercantum dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan memperhitungkan jaminan atau pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2023			
Ritel/ Retail	Korporasi/ Corporate	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	-	1,062,229	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	31,406	Time deposits
Portfolio efek	-	118,813	Marketable Securities
Piutang transaksi perantara pedagang efek	1,846,027	936,190	Receivable from brokerage activities
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	-	681	Receivable from underwriting activities
Piutang lain-lain	-	6,658	Other receivables
Aset lain-lain	-	6,273	Other assets
<u>1,846,027</u>	<u>2,162,250</u>	<u>4,008,277</u>	

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
Credit risk

Credit risk is the risk that the Company experiences loss because its customers or counterparties fail to discharge their contractual obligations. Company manages and controls credit risk by setting limit on the amount of risk it is willing to accept for individual and group counterparties and monitoring the adequacy and concentration of collateral for receivables.

Primary mitigation on the credit risk is to manage the adequacy of collateral in the form of tradeable securities by focusing on the liquidity and volatility of the securities as collateral.

Early warning has been made in the form of customer rank by calculating the liquidity of collateral of the customer and the adequacy ratio. Discipline in the management of collateral adequacy using the top-up request or force-sell is an important factor to maintain the financing quality provided to the customers.

Specific credit risk management is performed on non-performing receivable. Such efforts, among others, are restructuring on non-performing receivable, litigation process, providing allowance for impairment losses, and write-off.

Maximum credit risk exposures relating to financial assets disclosed in the statements of financial position as at 31 December 2023 and 2022 without taking into account of any collateral held or other credit enhancement attached are the same with carrying amounts as reported in the financial statements.

Maximum credit risk exposures relating to financial assets disclosed in the statements of financial position as at 31 December 2023 and 2022 taking into account of any collateral held or other credit enhancement attached are as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan yang tercantum dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan memperhitungkan jaminan atau pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 2022			
Ritel/ Retail	Korporasi/ Corporate	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	-	707,905	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	30,004	Time deposits
Portofolio efek	-	10,659	Marketable Securities
Piutang transaksi repo	-	120,783	Reverse repo receivable
Piutang transaksi perantara pedagang efek	2,196,995	3,501,785	Receivable from brokerage activities
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	-	654	Receivable from underwriting activities
Piutang lain-lain	-	40,199	Other receivables
Aset lain-lain	-	6,181	Other assets
	<u>2,196,995</u>	<u>4,418,170</u>	

Tabel berikut menggambarkan eksposur maksimum kredit terhadap aset keuangan-bersih sesudah cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023	2022	
Piutang transaksi perantara pedagang efek	2,782,217	3,501,785	Receivables from brokerage activities
Kas dan setara kas	1,062,229	707,905	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	118,813	10,659	Marketable securities
Deposito berjangka	31,406	30,004	Time deposits
Piutang lain-lain	6,658	40,199	Other receivables
Aset lain-lain	6,273	6,181	Other assets
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	681	654	Receivables from underwriting activities
Piutang transaksi repo	-	120,783	Reverse repo receivable
	<u>4,008,277</u>	<u>4,418,170</u>	

* Aset keuangan dalam "Aset lain-lain" terdiri dari deposit yang dapat dikembalikan

* Financial assets under "Other assets" consist of refundable deposits.

Kas dan setara kas dan deposito berjangka merupakan penempatan atas kelebihan dana yang tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents and time deposits represent placement of unused funds which are not restricted.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2023**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2023**(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)****Risiko kredit (lanjutan)**

Piutang lembaga kliring dan penjaminan dan piutang perusahaan efek lain diselesaikan pada hari kedua setelah tanggal transaksi.

Piutang nasabah terdiri dari transaksi reguler dan margin. Pada transaksi nasabah margin terdapat agunan berupa kas dan saham.

Piutang nasabah dalam kategori telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 936.190 dan Rp 1.478.940 telah diselesaikan seluruhnya pada maksimal 6 hari setelah tanggal transaksi.

Piutang lain-lain terdiri dari piutang bunga dan dividend, dana perusahaan yang ditempatkan di KSEI, dan lainnya.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan yang harus diselesaikan secara tunai atau dengan aset keuangan lainnya. Risiko likuiditas muncul akibat adanya kemungkinan bahwa Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo pada keadaan normal ataupun tidak.

Perusahaan menghadapi risiko likuiditas pendanaan dan risiko likuiditas pasar. Risiko likuiditas pendanaan terjadi saat Perusahaan mengalami kesulitan untuk memperoleh pendanaan yang diperlukan untuk menjaga *gapping*. Risiko ini dimitigasi dengan memperhatikan ketersediaan pendanaan dari pihak ketiga melalui berbagai alternatif transaksi dan struktur aset dalam pengelolaan.

Perusahaan menghadapi risiko likuiditas pasar bila mengalami kesulitan untuk menjual efek yang dikuasai pada saat diperlukan saat kondisi pasar menjadi tidak likuid. Risiko ini dikelola dengan memperhatikan konsentrasi efek, baik efek yang dimiliki Perusahaan maupun efek yang menjadi jaminan dari nasabah dan likuiditasnya di pasar.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**Credit risk (continued)**

Receivables from clearing and guarantee institution and receivable from other securities companies are settled within second day after the transaction date.

Receivables from customer consist of regular and margin transactions. Margin transactions are secured with collateral of cash and shares.

Receivables from customers in the category of past due but not impaired as of 31 December 2023 and 2022 amounting to Rp Rp 936,190 and Rp 1,478,940, respectively have all been settled at maximum on the 6th day after the transaction date.

Other receivables consist of receivables from dividend and interest, interest receivables, and others.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that the Company will encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or other financial assets. Liquidity risk arises because of the possibility that the Company might be unable to meet its payment obligations when they fall due under both normal and stress circumstances.

The Company faces funding liquidity risk and market liquidity risk. Funding liquidity risk occurs as the Company experiences difficulties in obtaining required funding to maintain the gap. The risk is mitigated by focusing on the availability of third party financing through alternative transactions and assets under management structure.

The Company faces market liquidity risk if the Company experiences difficulties in selling owned portfolio if required as the market condition becomes not liquid. Such risk is managed by considering the securities concentration, either owned by the Company or collateral from customers, and the market liquidity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Perusahaan secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan secara terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan melakukan inisiatif penggalangan dana.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai estimasi jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak menjadi arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

2023						
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Total
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	(1,573,443)	-	-	-	(1,573,443)
Utang subordinasi	-	(231,240)	-	-	-	(231,240)
Beban akrual	-	(3,826)	(15,209)	-	-	(19,035)
Utang sewa	-	(363)	(706)	(1,024)	(2,140)	(55,953)
Liabilitas lain-lain	(17,135)	-	-	-	-	(17,135)
	(17,135)	(1,808,872)	(15,915)	(1,024)	(2,140)	(1,896,806)
2022						
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Total
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	(2,061,345)	-	-	-	(2,061,345)
Utang subordinasi	-	(235,965)	-	-	-	(235,965)
Beban akrual	-	(41,110)	-	-	-	(41,110)
Utang sewa	-	(895)	(2,412)	(3,288)	(6,472)	(81,646)
Liabilitas lain-lain	(20,137)	-	-	-	-	(20,137)
	(20,137)	(2,339,315)	(2,412)	(3,288)	(6,472)	(2,440,203)

Payable to
brokerage activities
Subordinated loan
Accruals expenses
Lease liabilities
Other liabilities

Payable to
brokerage activities
Subordinated loan
Accruals expenses
Lease liabilities
Other liabilities

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga timbul dari kemungkinan perubahan tingkat bunga yang akan mempengaruhi arus kas di masa yang akan datang atau nilai wajar dari instrumen keuangan. Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama timbul dari aset keuangan yang berbunga dan pinjaman untuk tujuan modal kerja. Pinjaman dengan tingkat suku bunga variabel menimbulkan risiko pada Perusahaan akibat perubahan jumlah pembayaran.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki risiko tingkat suku bunga yang signifikan. Sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan tidak dikenakan bunga atau berbunga tetap, sehingga tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

The maturity tables below provide information about maturities of financial liabilities on a contractual undiscounted basis as at 31 December 2023 and 2022:

Interest rate risk

Interest rate risk arises from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or fair values of financial instruments. The Company's interest rate risk mainly arises from interest bearing financial assets and loans for working capital purposes. Loans at variable rates expose the Company to changes in cash flow payments.

As at 31 December 2023 and 2022, the Company has no significant interest rate risk. Most of the Company's financial asset and financial liabilities are non interest bearing or fixed interest rate, thus no significant exposure to the effect of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both fair value and cash flow risks.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang berdampak terhadap risiko tingkat bunga berdasarkan tanggal penyesuaian atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table summarises the Company's fair value exposure to interest rate risk impact for all financial assets and liabilities based on the earliest of repricing date or contractual maturity.

2023							
Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 6 bulan/ 1 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ Over than 6 - 12 months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Noncontractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value		
ASET KEUANGAN							FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	1,062,230	-	-	-	1,062,230		Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	-	-	-	31,406	31,406	Time deposits
Portofolio efek	-	-	-	-	130,125	130,125	Marketable securities
Investasi dalam saham	-	-	-	-	286,222	286,222	Investment in share
Piutang transaksi perantara pedagang efek - bersih	2,090,832	-	-	-	-	2,090,832	Receivable from brokerage activities - net
Piutang transaksi penjaminan emisi efek - bersih	-	-	-	-	681	681	Receivable from underwriting activities - net
Piutang lain-lain	-	-	-	-	6,658	6,658	Other receivables
Aset takberwujud - bersih ¹⁾	-	-	-	-	7,500	7,500	Intangible assets - net ¹⁾
Aset lain-lain - bersih	-	-	-	-	7,229	7,229	Other assets - net
Jumlah aset keuangan	3,153,062	-	-	-	469,821	3,622,883	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Utang transaksi perantara pedagang efek	(1,573,443)	-	-	-	-	(1,573,443)	Payables from brokerage activities - net
Utang subordinasi	(231,240)	-	-	-	-	(231,240)	Subordinated loan
Beban akrual	(19,035)	-	-	-	-	(19,035)	Accruals expenses
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	(17,135)	(17,135)	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	(1,823,718)	-	-	-	(17,135)	(1,840,853)	Total financial liabilities
Jumlah perbedaan jatuh tempo	1,329,344	-	-	-	452,686	1,782,030	Total maturity gap
2022							
Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 6 bulan/ 1 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ Over than 6 - 12 months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Noncontractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value		
ASET KEUANGAN							FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	707,911	-	-	-	707,911		Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	-	-	-	30,004	30,004	Time deposits
Portofolio efek	-	-	-	-	28,634	28,634	Marketable securities
Investasi dalam saham	-	-	-	-	277,116	277,116	Investment in share
Investasi dalam utang konversi	-	-	-	-	-	-	Investment in convertible notes
Piutang transaksi repo	-	74,322	46,461	-	-	120,783	Reverse repo receivable
Piutang transaksi perantara pedagang efek - bersih	3,284,349	-	-	-	-	3,284,349	Receivable from brokerage activities - net
Piutang transaksi penjaminan emisi efek - bersih	-	-	-	-	654	654	Receivable from underwriting activities - net
Piutang lain-lain	-	-	-	-	40,199	40,199	Other receivables
Aset takberwujud - bersih ¹⁾	-	-	-	-	135	135	Intangible assets - net ¹⁾
Aset lain-lain - bersih	-	-	-	-	7,273	7,273	Other assets - net
Jumlah aset keuangan	3,992,260	74,322	46,461	-	384,015	4,497,058	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Utang transaksi perantara pedagang efek	(2,061,345)	-	-	-	-	(2,061,345)	Payables from brokerage activities - net
Utang subordinasi	(235,965)	-	-	-	-	(235,965)	Subordinated loan
Beban akrual	(41,110)	-	-	-	-	(41,110)	Accruals expenses
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	(20,137)	(20,137)	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	(2,338,420)	-	-	-	(20,137)	(2,358,557)	Total financial liabilities
Jumlah perbedaan jatuh tempo	1,653,840	74,322	46,461	-	363,878	2,138,501	Total maturity gap

¹⁾ Penyertaan pada bursa efek

Investment in stock exchange¹⁾

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

	2023	
	Peningkatan/ Increased by 100 bps	Penurunan/ Decreased by 100 bps
Pengaruh terhadap kenaikan/ (penurunan) laba bersih	1,782	(1,782)
	2022	
	Peningkatan/ Increased by 100 bps	Penurunan/ Decreased by 100 bps
Pengaruh terhadap kenaikan/ (penurunan) laba bersih	2,154	(2,154)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensi laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko-risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

	2023	2022
Dolar Amerika Serikat		
Aset		
Kas dan setara kas	13,122	41,504
Jumlah	13,122	41,504

Sensitivitas terhadap laba/rugi bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 atas perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah yaitu:

	2023	
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%
Pengaruh terhadap laba bersih	656	(656)
	2022	
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%
Pengaruh terhadap laba bersih	2,075	(2,075)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

Sensitivity to net income

The table below shows the sensitivity of the Company's net income to movement of interest rates as at 31 December 2023 and 2022:

	2023	
	Peningkatan/ Increased by 100 bps	Penurunan/ Decreased by 100 bps
Impact to increase/ (decrease) of net income	1,782	(1,782)
	2022	
	Peningkatan/ Increased by 100 bps	Penurunan/ Decreased by 100 bps
Impact to increase/ (decrease) of net income	2,154	(2,154)

The projection assumes that interest rates of all maturities move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

	2023	2022
Dolar Amerika Serikat		
Aset		
Kas dan setara kas	13,122	41,504
Jumlah	13,122	41,504

Sensitivity to net income/loss

The table below shows the sensitivity of the Company net income to movement in foreign exchange rates against the Rupiah as at 31 December 2023 and 2022:

	2023	
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%
Impact to net income	656	(656)
	2022	
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%
Impact to net income	2,075	(2,075)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Sensitivitas terhadap laba/rugi bersih (lanjutan)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

Risiko harga saham

Efek Perusahaan dalam bentuk saham terpengaruh oleh risiko harga pasar yang timbul dari ketidakpastian nilai investasi surat berharga di masa yang akan datang. Risiko harga saham melekat pada posisi yang diambil oleh Perusahaan dan juga pada kecukupan jaminan atas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Perusahaan mengelola risiko harga saham melalui diversifikasi dan penetapan limit atas instrumen saham secara individual dan keseluruhan serta disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk saham untuk pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

Analisis sensitivitas untuk risiko harga saham

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 jika harga pasar saham yang dimiliki Perusahaan menurun/meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut lebih rendah/tinggi masing-masing sebagai berikut:

	2023		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Sensitivitas risiko harga saham	13,013	(13,013)	Sensitivity for equity price risk
	2022		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Sensitivitas risiko harga saham	2,863	(2,863)	Sensitivity for equity price risk

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

Sensitivity to net income/loss (continued)

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

Equity price risks

The Company's equity securities are susceptible to market price risk arising from uncertainties about future values of the investment securities. Equity price risk is embedded to the position taken by the Company and the adequacy of collateral of the customers' receivables. The Company manages the equity price risk through diversification and placing limits on individual total equity instruments, and the discipline in the managing of collateral adequacy in the form of shares for financing provided to the customers.

Sensitivity analysis for equity price risk

As at 31 December 2023 and 2022, had the owned equity prices depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, income before tax for the years then ended would have been as follow:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

Tabel berikut ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Dikutip dari harga di pasar aktif (tidak disesuaikan) untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- Tingkat 2: Yang melibatkan input selain dari harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (berasal dari harga);
- Tingkat 3: Input untuk aset dan liabilitas yang tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar diukur berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

The following shows the financial instruments recognised at fair value based on the hierarchy used in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
- Level 2: Those involving inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);
- Level 3: Those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As at 31 December 2023 and 2022, financial assets and liabilities measured at fair value based on the following fair value hierarchy:

31 Desember/December 2023					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
Portofolio efek	130,125	11,312	118,813	-	130,125
Investasi dalam saham	286,222	-	-	286,222	286,222
Jumlah	416,347	11,312	118,813	286,222	416,347
31 Desember/December 2022					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
Portofolio efek	28,634	17,975	10,659	-	28,634
Investasi dalam saham	277,116	-	-	277,116	277,116
Jumlah	305,750	17,975	10,659	277,116	305,750

Marketable securities
Investment in shares

Total

Marketable securities
Investment in shares

Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. REKONSILIASI UTANG - BERSIH

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi utang bersih yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

31 Desember/December 2023				
Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Perubahan non kas/ Non-cash changes	Saldo akhir/ Ending balance	
Pinjaman bank	-	-	-	Bank loans
Pinjaman subordinasi	235,965	-	231,240	Subordinated loan
Liabilitas sewa	64,255	(10,403)	55,953	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	300,220	(10,403)	287,193	Total liabilities from financing activities
31 Desember/December 2022				
Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Perubahan non kas/ Non-cash changes	Saldo akhir/ Ending balance	
Pinjaman bank	-	-	-	Bank loans
Pinjaman subordinasi	428,070	(223,455)	235,965	Subordinated loan
Liabilitas sewa	72,097	(13,921)	64,255	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	500,167	(237,376)	300,220	Total liabilities from financing activities

33. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023:

Efektif 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian laporan keuangan" – Klasifikasi Kewajiban sebagai Lancar atau Tidak Lancar
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian laporan keuangan" – Kewajiban Tidak Lancar dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" – Sewa terhadap Jual dan Sewa balik
- Amendemen PSAK 212 "Pajak Penghasilan" – Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Model Pilar Dua
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" - Kekurangan Ketertukaran

Efektif 1 Januari 2025

- PSAK 104: "Kontrak Asuransi"

32. NET - DEBT RECONCILIATION

The following table represent net debt reconciliation owned by Company as at 31 December 2023 and 2022:

33. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarises the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but not yet effective for the financial statements for the year ended 31 December 2023:

Effective 1 January 2024

- Amendment to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" – Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendment of PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" – Non-current Liabilities with Covenants
- Amendment of PSAK 116 "Leases" – Leases on Sale and Leaseback
- Amendment of PSAK 212 "Income Taxes" – International Tax Reform - Pillar Two Model Rules
- Amendment of PSAK 207 "Statement of Cash Flows" and amendment of PSAK 109 "Financial Instrument: Disclosure" – Supplier Finance Agreements
- Amendment of PSAK 221 "Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability

Effective 1 January 2025

- SFAS 104: "Insurance Contract"

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2023

(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang akan mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

Mulai 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh DSAK-IAI

33. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

As at the authorisation date of this financial statements, the Company are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

Beginning 1 January 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by DSAK-IAI

34. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Akta Notaris No.2 tanggal 5 January 2024 dari notaris Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., pemegang saham menyetujui perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan menjadi:

Komisaris Utama

Jung Ho Rhee

President Commissioner

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on Notarial Deed No. 2 dated 5 January 2024 of Notary Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., the shareholders approved a change in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors to become as follows:

35. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non kas yang penting adalah peningkatan aset takberwujud dalam bentuk penyertaan pada Bursa Efek Indonesia (lihat Catatan 12).

34. NON-CASH TRANSACTION

The principal non-cash transaction is increase of intangible asset in the form of investment on the Indonesia Stock Exchange (see Note 12).